

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA DANA PENSIUN PELINDO PURNAKARYA (PERIODE 2015-2021)

Brianjoni Budiono, Cholis Hidayati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Program studi Manajemen

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

2022

ABSTRAK

Dunia terus maju dan berkembang begitu pula kehidupan manusia yang akan mengalami penuaan dan kelemahan fisik. mereka tidak dapat bekerja seperti sedia kala akan tetapi mereka memerlukan kondisi finansial yang bagus untuk kebutuhan hidup mereka. Terkadang kondisi keuangan mereka tergantung pada keturunan mereka. Oleh Karena itu diperlukannya tabungan untuk hari tua, salah satunya mengikuti program dana pensiun. Dana pensiun merupakan lembaga investasi yang memberikan manfaat berupa Jaminan Hari Tua. Salah satunya Dana Pensiun Pelindo Purnakarya, Dana Pensiun Pelindo Purnakarya memberikan kesejahteraan hari tua bagi pesertanya yaitu pegawai yang bekerja di PT Pelindo III. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Investment (ROI), Return On Asset (ROA), Rasio Efisiensi Biaya Investasi (EBI), Rasio Pendanaan, Rasio Capital Expenditure atau rasio Arus Kas, Dan rasio Pertumbuhan Dana Pensiun. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dikarenakan penelitian ini menganalisis data yang bersumber dari laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan ROI Dana Pensiun yang telah mencapai target investasi, ROA yang menunjukkan kenaikan aset dari Dana Pensiun Pelindo Purnakarya, EBI Dana Pensiun Pelindo Purnakarya yang Efisien, Tingkat Pendanaan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya di bawah 100 persen, Rasio Capital Expenditure yang sangat rendah menunjukkan kemampuan dana pensiun baik, dan Pertumbuhan Dana Pensiun yang tergolong stabil. Kesimpulan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya bekerja dengan baik.

Kata Kunci: Return On Investment, Return On Asset, Efisiensi Biaya Investasi, Pendanaan, Capital Expenditure, dan Pertumbuhan Dana Pensiun

PENDAHULUAN

Di dunia yang semakin maju ini kebutuhan finansial untuk hari tua sangat diperlukan, salah satunya adalah mengikuti dana pensiun. Dana Pensiun adalah Badan Hukum yang menyelenggarakan Program Pensiun, yaitu suatu program yang menjanjikan sejumlah uang yang pembayarannya secara berkala dan dikaitkan dengan pencapaian usia tertentu [UU DP Pasal 1 butir 1, 9, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 7(1)]. Dana pensiun diatur dalam peraturan OJK No.

11 Tahun 1992. Ada beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dana pensiun yaitu ROI, ROA, EBI, Rasio Pendanaan, rasio Capital Expenditure, dan rasio pertumbuhan dana pensiun. Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Banyak Warga Negara Indonesia yang tidak mengikuti program dana pensiun bahkan tidak mengetahuinya sama sekali. Hal ini menarik peneliti untuk membuat penelitian tentang dana pensiun. Dana pensiun Pelindo Purnakarya adalah salah satu dana pensiun yang ada di Surabaya. Dana Pensiun Pelindo Purnakarya berfungsi menghimpun dana para pegawai Pelindo III dengan Jumlah Peserta Aktif sampai dengan 31 Desember 2021 sebanyak 5.922 orang. dengan jumlah investasi sebesar 331.743.939.506. Dengan investasi aset diatas 100 miliar (>100 miliar) dengan ini peneliti ingin meneliti kinerja keuangan dana pensiun tersebut.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan tinjauan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang didapat adalah Bagaimana kinerja keuangan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya jika diukur dengan analisis rasio keuangan. 2015-2021.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian latar belakang dan Rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya yang diukur dengan analisis rasio keuangan periode 2015-2021.

MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan uraian dari latar belakang, tujuan penelitian dan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut;

- Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat mendorong kinerja dalam pengelolaan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya.

- Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bacaan di perpustakaan perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk penelitian selanjutnya.

- Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan memperluas wawasan tentang dana pensiun dan memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

DANA PENSIUN

Dana Pensiun adalah Badan Hukum yang menyelenggarakan Program Pensiun, yaitu suatu program yang menjanjikan sejumlah uang yang pembayarannya secara berkala dan dikaitkan dengan pencapaian usia tertentu [UU DP Pasal 1 butir 1, 9, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 7(1)]. Dana pensiun diatur dalam peraturan OJK No. 11 Tahun 1992. Undang-Undang tersebut digunakan untuk menetapkan hak peserta, menyediakan standar peraturan yang menjamin diterimanya manfaat pensiun pada waktunya, memastikan manfaat pensiun digunakan sebagai sumber penghasilan yang berkesinambungan, memberikan pengaturan untuk Dana Pensiun, menekankan mobilitas tabungan dalam bentuk Dana Pensiun jangka panjang, dan untuk memastikan dana tidak ditahan dan digunakan oleh pengusaha untuk investasi-investasi yang mungkin berisiko dan tidak sehat (Soemitra, 2017).

KELEMBAGAAN DANA PENSIUN

-DPLK (Dana Pensiun lembaga Keuangan): adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari Dana Pensiun Pemberi Kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

-DPPK (Dana Pensiun Pemberi Kerja) adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti atau Program Pensiun Iuran Pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta, dan yang menimbulkan kewajiban terhadap Pemberi Kerja.

-DPBK (Dana Pensiun Berdasarkan Keuntungan) adalah Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti, dengan iuran hanya dari pemberi kerja yang didasarkan pada rumus yang dikaitkan dengan keuntungan pemberi kerja.

PROGRAM PENSIUN

Program Pensiun atau program manfaat purnakarya adalah perjanjian untuk setiap entitas yang menyediakan manfaat purnakarya kepada peserta pada saat atau setelah berhenti bekerja, baik dalam berbentuk iuran bulanan atau diberikan secara langsung, atau iuran selanjutnya untuk peserta dapat ditentukan atau diestimasi sebelum purnakarya berdasarkan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam dokumen atau praktik-praktik entitas. (psak 18), berikut adalah 2 contoh program manfaat pensiun:

1. PPIP (Program Pensiun Iuran Pasti): adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan Dana Pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun. (uudp)
2. PPMP (Program Pensiun Manfaat Pasti): adalah program manfaat purnakarya dimana jumlah yang dibayarkan sebagai manfaat purnakarya ditentukan dengan mengacu pada formula yang biasanya didasarkan pada penghasilan karyawan dan/atau masa kerja. Dalam program ini termasuk program manfaat pasti yang diatur dalam peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. (psak 18)

ANALISIS RASIO KEUANGAN

Analisis rasio keuangan merupakan alat perusahaan untuk menilai kinerja keuangan di suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat di dalam pos-pos laporan keuangan.

RETURN ON INVESTMENT (ROI)

Menurut Irham Fahmi (2011): Rasio return on investment (ROI) atau tingkat pengembalian investasi adalah rasio yang digunakan melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Rumus Return On Investment adalah sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Total Hasil Investasi} - \text{Beban Investasi}}{\text{Rata - Rata Investasi}} \times 100\%$$

RETURN ON ASSET (ROA)

Menurut Kasmir (2014:201) yaitu “return on total assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba atau aset yang didapat oleh perusahaan, Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset..

Return on asset dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Hasil Usaha Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset Tersedia}} \times 100\%$$

EFISIENSI BIAYA INVESTASI (EBI)

Menurut Kadarisman dan Wahyuni (2010) biaya investasi adalah alat ukur efisiensi dalam melakukan kegiatan investasinya dan jika terlalu besar maka akan mengarah pada pemborosan dan mengurangi hasil pengembangan dan biasanya terdiri dari biaya provisi dan biaya komisi. Rasio Efisiensi Rasio Efisiensi adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima.

Menurut Sharasanti (2017) Efisiensi Biaya Investasi adalah rasio untuk mengukur efisiensi dana pensiun dalam melakukan kegiatan investasinya dalam berbagai bentuk investasi sesuai dengan arahan investasi, dan diperoleh dengan rumus

$$EBI = \frac{\text{Biaya Investasi}}{\text{Pendapatan Investasi}} \times 100\%$$

RASIO PENDANAAN

Rasio Pendanaan merupakan alat ukur kemampuan dana pensiun dalam memenuhi kewajibannya yang didapat dari hasil perbandingan antara nilai kekayaan untuk pendanaan terhadap kewajiban aktuarial.. Rasio Pendaan umumnya diukur dengan menggunakan Rumus RKD (rasio kecukupan Dana) namun karena Dana Pensiun Pelindo Purnakarya merupakan dana pensiun program pensiun iuran pasti (PPIP). Maka menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} & \text{Rasio Pendanaan Dana Pensiun (khusus PPIP)} \\ & = \frac{\text{Total Aset Neto} - \text{Piutang Iuran}}{\text{Liabilitas Manfaat Pensiun}} \times 100\% \end{aligned}$$

POJK 8 2018 menyebutkan ada 3 kondisi dalam pengendalian Rasio Pendanaan di Dana Pensiun, yaitu:

Kondisi I : Rasio Pendanaan = 100%

Kondisi ini merupakan kondisi dimana Rasio Pendanaan berada pada tingkat 100% yang maksudnya, besar Kekayaan untuk Pendanaan yang dimiliki oleh Dana Pensiun sama besar dengan Kewajiban Aktuariannya. Kondisi ini juga memperlihatkan bahwa Dana Pensiun mengalami dana terpenuhi. Kondisi ini juga memberikan rasa aman kepada para Peserta karena pensiun terjamin 100%.

Kondisi II : Rasio Pendanaan > 100%

Kondisi ini merupakan keadaan dimana Dana Pensiun mengalami surplus, karena jumlah kekayaan untuk pendanaan lebih besar dari jumlah Kewajiban Aktuarial. Kondisi ini berarti dana pensiun mengalami surplus karena jumlah Kekayaan untuk pendanaan yang dimiliki Dana Pensiun lebih besar dibandingkan dengan jumlah Kewajiban Aktuariannya. Menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 510/KMK.06/2002 pasal 17 ayat 3, dalam hal Dana Pensiun mengalami surplus yang besarnya surplus melebihi jumlah yang lebih besar diantara:

Jumlah Kekayaan Untuk Pendanaan lebih besar 20% dari jumlah Kewajiban Aktuarial atau bisa disebutkan besarnya Rasio Pendanaan > 120 %

Bagian Iuran Normal Pemberi Kerja ditambah 10% dari jumlah Kewajiban Aktuarial. Maka kelebihan surplus tersebut wajib diperhitungkan sebagai Iuran Normal Pemberi Kerja.

Kondisi III : Rasio Pendanaan < 100%

Keadaan ini terjadi akibat besarnya Kekayaan Untuk Pendanaan kurang dari jumlah Kewajiban Aktuarial. Keadaan ini juga dapat disebut keadaan defisit. Selisih besar kekurangan Kekayaan Untuk Pendanaan terhadap kewajiban aktuarial tersebut harus dilunasi oleh Pendiri dengan mengeluarkan iuran tambahan.

CAPITAL EXPENDITURE

Dwi Prastowo (2014, 155) mengatakan: Untuk menjadi sukses dan kompetitif, perusahaan harus mampu memenuhi semua komitmennya. Bisnis juga harus dapat mempertahankan aset modal dan biaya keuangan untuk menumbuhkan basis aset mereka.

seorang analisis dapat menilai dan mengukur investasi yang dilakukan perusahaan yang dibiayai dengan membandingkan antara arus kas dari aktivitas investasi (net cash flow for investing) dan arus kas aktivitas operasi (CFO) ditambah arus kas aktivitas pendanaan (net cash flow from financing). Rasio yang dapat digunakan adalah Investment/CFO plus finance ratio yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Arus Kas} = \frac{\text{Cash Flow Investment}}{\text{Cash Flow Operational} + \text{Cash Flow Financial}} \times 100\%$$

Rasio yang rendah menunjukkan bahwa porsi investasi yang dibiayai dari aktivitas operasi dan investasi rendah, dan semakin rendah angka rasio ini semakin baik.

PERTUMBUHAN DANA PENSIUN

Menurut Sharasanti (2017) adalah kemampuan untuk memperluas skala dana pensiun dan sangat diharapkan oleh pihak pengelola dana pensiun dan pihak luar (biro dana pensiun). PDP dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$PDP = \frac{\text{Aktiva Bersih}_t - \text{Aktiva Bersih}_{t-1}}{\text{Aktiva Bersih}_{t-1}} \times 100\%$$

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif penelitian yang digunakan dengan cara mendeskripsikan maupun menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi yang bertujuan untuk menganalisis data.

Penelitian ini merupakan Basic research yaitu adalah penelitian yang diperuntukkan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan serta diarahkan pada pengembangan teori-teori yang ada atau menemukan teori baru.

TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di dana pensiun PT. Pelindo III (jalan perak timur No. 610 Surabaya dan Universitas 17 Agustus 1945 dengan mengolah data primer laporan keuangan yang diberikan oleh Dana Pensiun Pelindo Purnakarya.

WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama bulan November 2021 hingga Juni 2022 mencakup pengolahan data, pengajuan judul penelitian, pencatatan data dan ujian skripsi.

JENIS DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rasio yaitu Data rasio adalah data yang memiliki sifat-sifat data nominal, data ordinal, dan data interval, dilengkapi dengan kepemilikan nilai atau titik nol absolut/mutlak dengan makna empirik. Data rasio dapat dibagi atau dikali. Jadi, data rasio memiliki sifat; dapat dibedakan, diuraikan, punya jarak, dan punya nol mutlak. Variabel-Variabel rasio dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur Kinerja Keuangan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya Periode (2015-2021).

SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, Menurut Sugiyono (2017) Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila penulis mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. yang didapatkan dari Dana Pensiun Pelindo Purnakarya. Adapun data sekunder yang dimaksud berupa laporan keuangan periode 2015-2021.

OBJEK PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya periode 2015-2021

TEKNIK DAN PENGUMPULAN DATA

Teknik dan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi

- Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Arikunto (2013: 199) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap

berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari Direktur Dana Pensiun Pelindo Purnakarya Bapak Fatkhurroji

- Observasi

Menurut Sugiyono (2017) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah menganalisis laporan keuangan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya

- Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2017) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan adalah laporan keuangan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya

METODE ANALISIS DATA

Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data berupa gabungan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Alasan peneliti memilih desain penelitian analisis kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan laporan keuangan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya dengan menggunakan rasio keuangan.

TENTANG PELINDO

PT Pelindo Merupakan pelabuhan Indonesia (Pelindo) adalah pelabuhan kelas dunia yang menawarkan layanan terintegrasi antar pelabuhan di Indonesia. Pelindo merupakan perusahaan hasil integrasi dari empat (4) BUMN pelabuhan yaitu PT Pelindo I (Persero), PT Pelindo II (Persero), PT Pelindo III (Persero) dan PT Pelindo IV (Persero) yang resmi berdiri pada tanggal 1 Oktober 2021. Sebelum Pelindo bersatu, Pelindo yang wilayah perairannya di

Jawa Timur, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara merupakan wilayah dari PT. Pelindo III. Kantor pusat PT Pelindo III (Persero) terletak pada Jalan Perak Timur nomor 610 merupakan perusahaan jasa kepelabuhanan yang berperan penting dalam menjamin kelangsungan dan kelancaran pelayaran laut. Dengan tersedianya infrastruktur pelayaran laut yang tepat, PT Pelindo III (Persero) dapat mendorong dan mendorong kegiatan ekonomi di negara dan masyarakat.

TENTANG DANA PENSIUN PELINDO PURNAKARYA

Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (selanjutnya disebut "Dana Pensiun") yang berkedudukan di Jalan Perak Timur No. 610 Surabaya merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja yang didirikan oleh PT. Pelindo III (Persero) yang dibentuk berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2014

Dana Pensiun Pelindo Purnakarya menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti dengan tujuan memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya. Jumlah Peserta Aktif sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 5.922 orang dan 5.797 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

RETURN ON INVESTMENT

Rasio Return On Investment digunakan untuk menampilkan sejauh mana investasi yang diinvestasikan dapat memberikan pengembalian yang diharapkan. Roi didapatkan dengan cara total hasil investasi dikurangi beban investasi kemudian dibagi dengan rata-rata investasi.

Dana Pensiun Pelindo Purnakarya menetapkan target roi sebesar 9%

Rumus Roi:

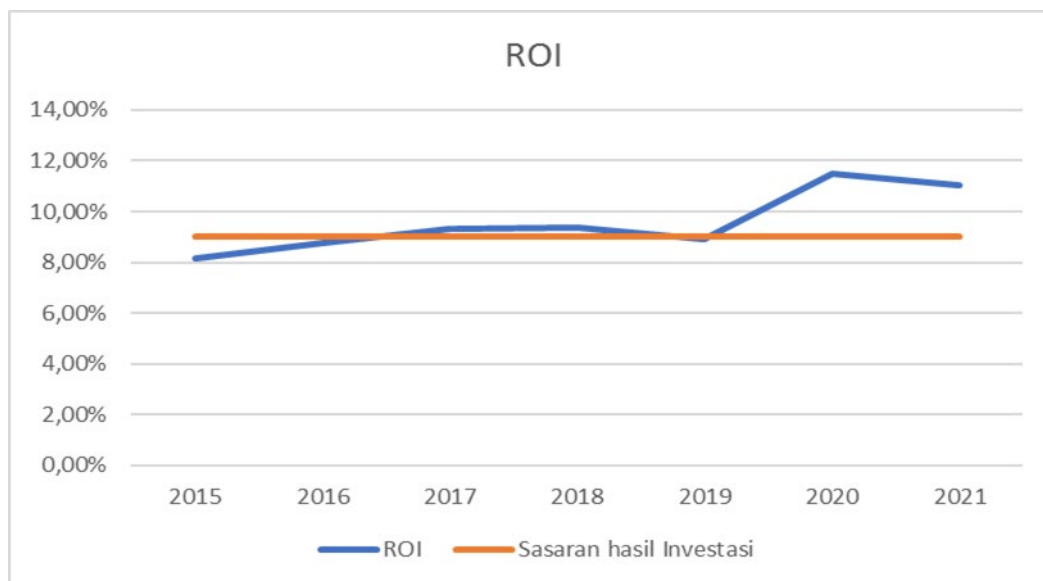
$$ROI = \frac{\text{Total Hasil Investasi} - \text{Beban Investasi}}{\text{Rata - Rata Investasi}} \times 100\%$$

Tabel 1. Return On Investment

Bunga Bagi Hasil (a)	Rp2.681 juta.	Rp5.670 juta	Rp6.973 juta	Rp9.099 juta	Rp12.459 juta	Rp16.450 juta	Rp19.394 juta
Dividen (b)	Rp1 juta	Rp1.056 juta	Rp872 juta	Rp2.001 juta	Rp1.474 juta	Rp444 juta	Rp24 juta
laba/pelepasan Rugi (c)	Rp4 juta	Rp257 juta	Rp6.725 juta	Rp1.107 juta	Rp8.276 juta	Rp8.278 juta	Rp17.037 juta

Pendapatan investasi (d)= (a)+(b)+(c)	Rp2.686 juta	Rp6.985 juta	Rp14.572 juta	Rp12.208 juta	Rp22.210 juta	Rp25.173 juta	Rp36.456 juta
Selisih penilaian investasi/ belum terealisasi (e)	Rp146,6 juta	Rp840 juta	-Rp3.494 juta	Rp1.634 juta	-Rp5.909 juta	Rp814 juta	-Rp3.855 juta
Beban Investasi (f)	Rp8 juta	Rp50 juta	Rp451 juta	Rp81 juta	Rp88 juta	Rp89 juta	Rp81 juta
Total Hasil Investasi (g) = (d) + (e) – (f)	Rp2.825 juta	Rp7.774 juta	Rp10.625 juta	Rp13.761 juta	Rp16.213 juta	Rp25.899 juta	Rp32.519 juta
Rata-rata Investasi (h)	Rp34,6 miliar	Rp88,9 miliar	Rp114 miliar	Rp147,1 miliar	Rp182,2 miliar	Rp225,1 miliar	Rp294,5 miliar
Roi (g)/ (h)	0,0816	0,0874	0,0931	0,0935	0,0889	0,11501	0,1103
ROI	8,16%	8,74%	9,32%	9,35%	8,89%	11,50%	11,04%
Sasaran hasil Investasi	9%	9%	9%	9%	9%	9%	9%

Sumber: Laporan Keuangan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya



Grafik 1 Return On Investment

Berdasarkan data yang didapat dan telah diolah melalui perhitungan, maka kita dapat melihat hasil yang cukup bervariasi selama periode tahun 2015-2021. Hasil yang pertama yaitu pada tahun 2015 dan tahun 2016 Dana Pensiun Pelindo Purnakarya tidak mencapai target investasi yang diinginkan karena masih baru didirikan. Hasil yang kedua adalah di tahun 2019 ROI tidak mencapai target realisasi. Penyebabnya adalah dikarenakan meningkatnya jumlah pensiunan di tahun 2018 serta adanya peningkatan jumlah iuran rata-rata di tahun 2019, sehingga ROI menurun. Lalu hasil yang ketiga adalah Dana Pensiun Pelindo Purnakarya yang mencapai target realisasi yaitu pada tahun 2017,2018,2018,2020, dan 2021.

RETURN ON ASSET

ROA adalah sebuah indikator yang menunjukkan profitabilitas dari sebuah nilai aset yang dimiliki perusahaan. Untuk memperoleh ROA maka hasil usaha sebelum pajak dibagi dengan total aset yang tersedia. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan, rumus ROA ditulis sebagai berikut

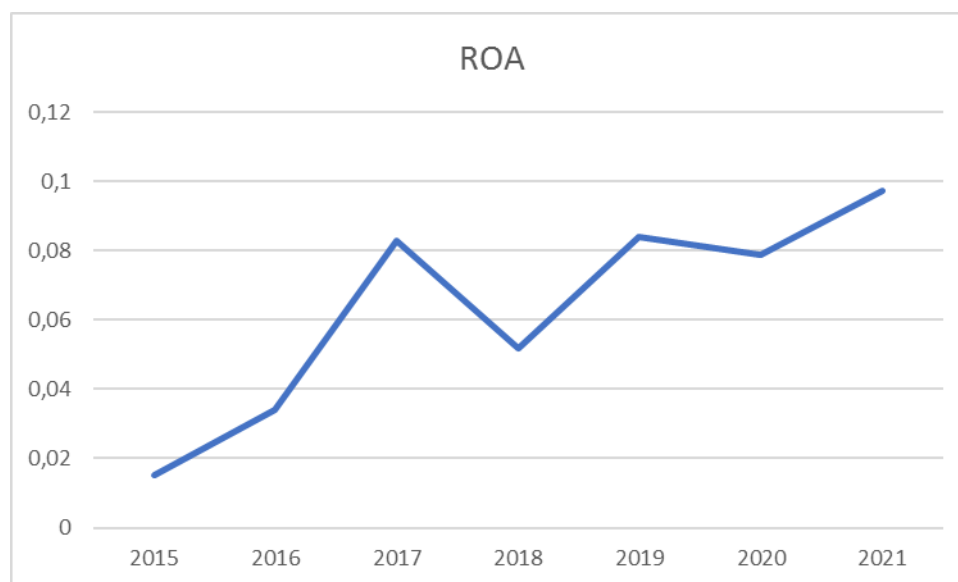
$$ROA = \frac{\text{Hasil Usaha Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset Tersedia}} \times 100\%$$

Tabel 2 Return On Asset

ROA	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Pendapatan investasi (a)	Rp2,6 miliar	Rp6,9 miliar	Rp14,5 miliar	Rp12,2 miliar	Rp22,2 miliar	Rp25,1 miliar	Rp36,4 miliar
pendapatan lain (b)	Rp39 juta	Rp41 juta	Rp74 juta	Rp149 juta	Rp17.478 juta	Rp.14 juta	Rp.1 juta
beban investasi (c)	Rp8 juta	Rp6.934 juta	Rp451 juta	Rp81 juta	Rp88 juta	Rp89 juta	Rp81 juta
beban operasional (d)	Rp1,5 miliar	Rp3,3 miliar	Rp3,1 miliar	Rp3,5 miliar	Rp4,6 miliar	Rp4,6 miliar	Rp4,9 miliar
hasil usaha	Rp1,1 miliar	Rp3,5 miliar	Rp11 miliar	Rp8,7 miliar	Rp17,4 miliar	Rp20,4 miliar	Rp31,4 miliar

sebelum pajak (a)+(b)- (c)-(d)= (e)							
Total Aset tersedia (f)	Rp73,2 miliar	Rp105,5 miliar	Rp133,7 miliar	Rp168,8 miliar	Rp207,7 miliar	Rp259,5 miliar	Rp323,2 miliar
Roa (e)/(f)	0,015334 464	0,034060 872	0,082703 013	0,051697 449	0,084119 699	0,07891 902	0,097183 892
	2%	3%	8%	5%	8%	8%	10%

Sumber: Laporan Keuangan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya



Grafik 2 Return On Asset

Berdasarkan data yang didapat dan telah diolah melalui perhitungan, maka diketahui tren ROA Dana pensiun mengalami peningkatan dalam jumlah aset tiap tahunnya namun terjadi penurunan di tahun 2018 dikarenakan peningkatan jumlah pensiunan sehingga aset dibayarkan kepada pensiunan.

EFISIENSI BIAYA INVESTASI

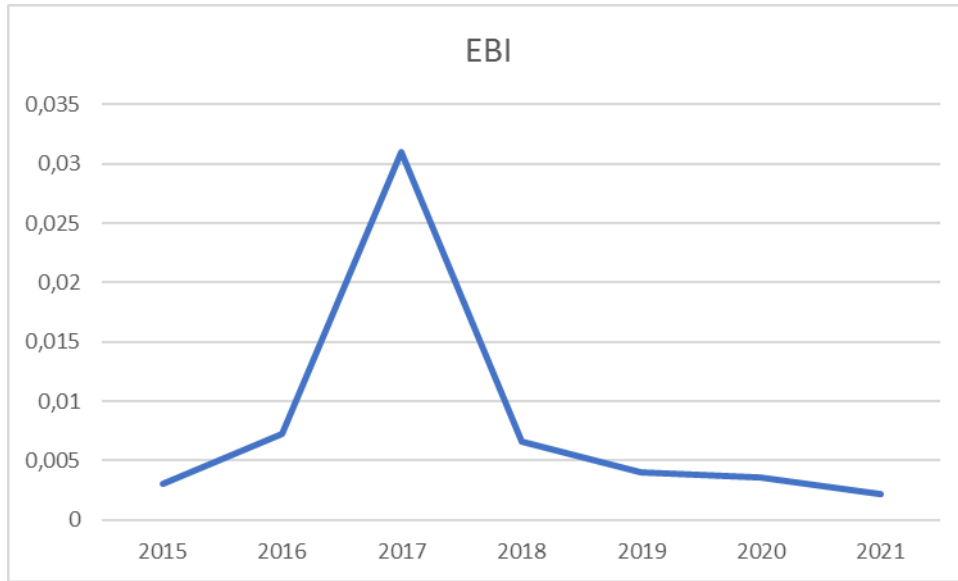
EBI adalah rasio untuk mengukur efisiensi dana pensiun dalam melakukan kegiatan investasinya dalam berbagai bentuk investasi sesuai dengan arahan investasi, EBI dihitung dengan cara biaya investasi dibagi dengan pendapatan Investasi. Rumus EBI sebagai berikut:

$$EBI = \frac{\text{Biaya Investasi}}{\text{Pendapatan Investasi}} \times 100\%$$

Tabel 3 Efisiensi Biaya Investasi

Efisiensi Biaya Investasi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Biaya Investasi (g)= (a)+(b)+(c)	8 juta	50,8. juta	451 juta	81 juta	88 juta	89 juta	81 juta
beban transaksi (a)	6,1 juta	50,8 juta	416 juta		6 juta	6 juta	7 juta
beban custody (b)	1,9 juta	-	34 juta		80 juta	81 juta	73 juta
beban investasi lain (c)			422.400		1 juta	1 juta	342.592
Pendapatan Investasi (h)= (d)+ (e)+ (f)	2.686 juta	6.985 juta	14.572 juta	12.208 juta	22.210 juta	25.173 juta	36.456 juta
Bunga / Bagi Hasil (d)	2.681 juta	5.670 juta	6.973 juta	9.099 juta	12.459 juta	16.450 juta	19.394 juta
Dividen (e)	1 juta	1,056 juta	872 juta	2.001 juta	1.474 juta	444 juta	24 juta
Laba Pelepasan Investasi (f)	4 juta	257 juta	6.725 juta	1.107 juta	8.276 juta	8.278 juta	17 juta
EBI (g/h)	0,003000088	0,007281908	0,030985687	0,006660187	0,003989076	0,003547407	0,002235338
	0%	1%	3%	1%	0%	0%	0%

Sumber: Laporan Keuangan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya



Grafik 3 Efisiensi Biaya Investasi

Berdasarkan data yang didapat dan telah diolah melalui perhitungan. Dana Pensiun Pelindo Purnakarya sangat efisien dalam mengelola biaya investasi hal ini terlihat sistem penilaian efisiensi yang dibawah 60%. Dari hasil tersebut, pada tahun 2017 terjadi peningkatan biaya investasi yang menurunkan efisiensi biaya investasi, ada kemungkinan pada tahun berikutnya terjadi peningkatan pensiunan sehingga Dana Pensiun Pelindo Purnakarya meningkatkan biaya investasi.

RASIO PENDANAAN

Rasio pendanaan digunakan untuk mengukur kemampuan dana pensiun dalam memenuhi kewajibannya. Cara menghitung rasio pendanaan sebagai berikut

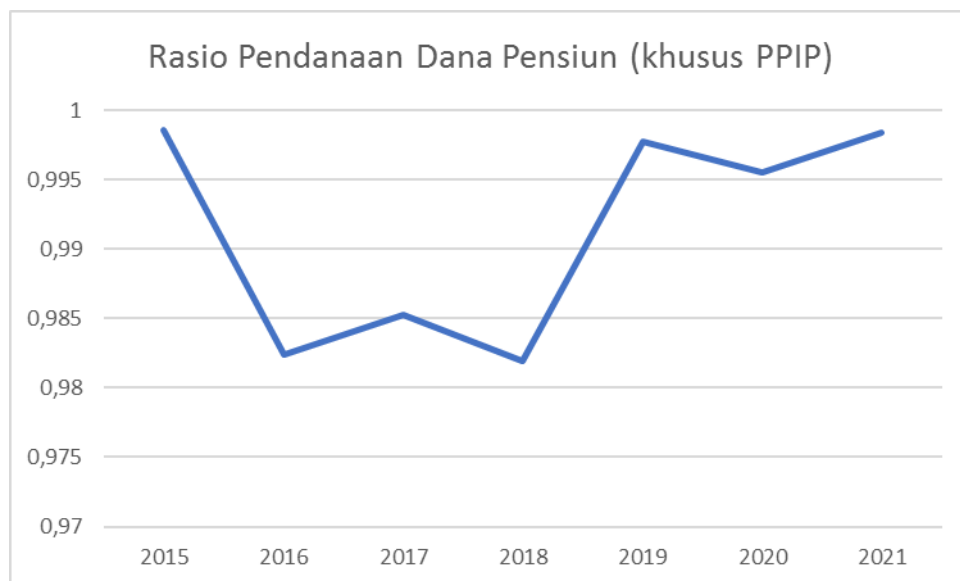
$$\begin{aligned} & \text{Rasio Pendanaan Dana Pensiun (khusus PPIP)} \\ & = \frac{\text{Total Aset Neto} - \text{Piutang Iuran}}{\text{Liabilitas Manfaat Pensiun}} \times 100\% \end{aligned}$$

Tabel 4 Rasio Pendanaan

Rasio Pendanaan	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Dana Pensiun (khusus PPIP)							

Piutang Iuran (a)	Rp. 100 juta	Rp. 1.850 juta	Rp. 1.962 juta	Rp. 3.047 juta	Rp. 471 juta	Rp. 1.148 juta	Rp. 532 juta
Liabilitas Manfaat Pensiun (b)	Rp. 72,4 milyar	Rp. 105,2 milyar	Rp. 133,4 milyar	Rp. 168,4 milyar	Rp. 207,5 milyar	Rp. 259,1 milyar	Rp. 323 milyar
Total Aset Neto – Piutang Iuran (c)	Rp. 72,3 miliar	Rp. 103,3 miliar	Rp. 131,4 miliar	Rp. 165,4 miliar	Rp. 207 miliar	Rp. 257,9 miliar	Rp. 322,4 miliar
Rasio (c)/(b)	0,998	0,982	0,985	0,981	0,997	0,995	0,998
	100%	98%	99%	98%	99%	100%	100%

Sumber: Laporan Keuangan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya



Grafik 4. Rasio Pendanaan

Berdasarkan data yang didapat dan telah diolah melalui perhitungan. Rasio pendanaan (khusus dana pensiun PPIP) pada Dana Pensiun Pelindo Purnakarya dalam keadaan kondisi 3 (kondisi pendanaan dibawah 100%) yang mana pada kondisi ini Dana Pensiun Pelindo Purnakarya mengalami defisit yang disebabkan oleh piutang iuran. Namun dikarenakan jumlah piutang iuran sangat kecil Dana Pensiun Pelindo Purnakarya dapat meningkatkan kondisi pendanaan menjadi 100%

CAPITAL EXPENDITURE

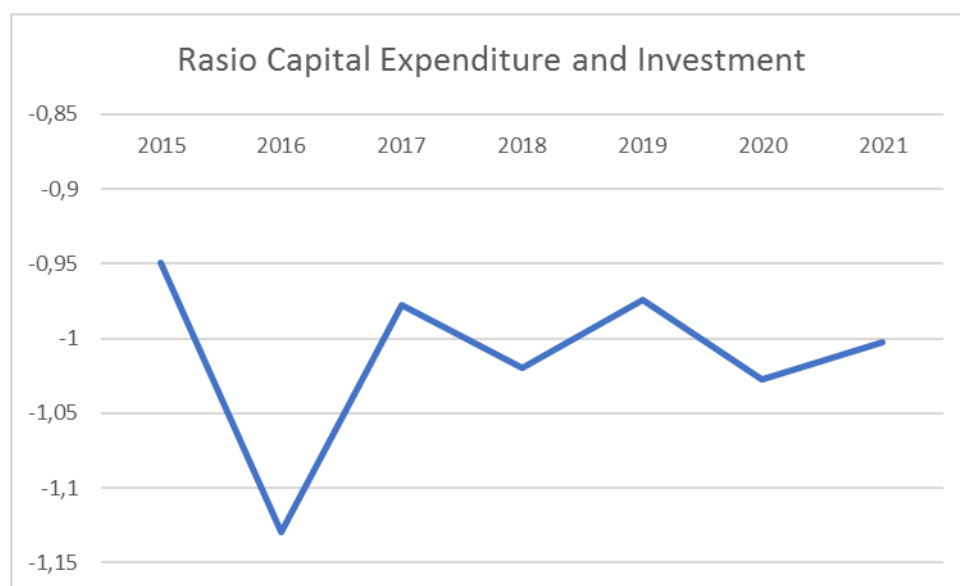
Rasio Capital Expenditure atau rasio arus kas digunakan untuk menilai seberapa besar dana pensiun berkembang. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Arus Kas} = \frac{\text{Cash Flow Investment}}{\text{Cash Flow Operational} + \text{Cash Flow Fianancial}} \times 100\%$$

Tabel 5 Capital Expenditure

Rasio Pendanaan Dana Pensiun (khusus PPIP)	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Piutang Iuran (a)	Rp. 100 juta	Rp. 1.850 juta	Rp. 1.962 juta	Rp. 3.047 juta	Rp. 471 juta	Rp. 1.148 juta	Rp. 532 juta
Liabilitas Manfaat Pensiun (b)	Rp. 72,4 milyar	Rp. 105,2 milyar	Rp. 133,4 milyar	Rp. 168,4 milyar	Rp. 207,5 milyar	Rp. 259,1 milyar	Rp. 323 milyar
Total Aset Neto – Piutang Iuran (c)	Rp. 72,3 miliar	Rp. 103,3 miliar	Rp. 131,4 miliar	Rp. 165,4 miliar	Rp. 207 miliar	Rp. 257,9 miliar	Rp. 322,4 miliar
Rasio (c)/(b)	0,998	0,982	0,985	0,981	0,997	0,995	0,998
	100%	98%	99%	98%	99%	100%	100%

Sumber: Laporan Keuangan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya



Grafik 5 Capital Expenditure

Berdasarkan data yang didapat dan telah diolah melalui perhitungan. Menunjukkan bahwa rasio arus kas atau rasio kas menunjukkan hasil yang negatif. Semakin rendah rasio ini maka semakin baik kinerjanya maka rasio arus kas mencapai hasil yang terbaik pada tahun 2016 dan semakin kecil rasio semakin bagus. Hal ini menunjukkan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya berjalan dengan baik dan stabil

PERTUMBUHAN DANA PENSIUN

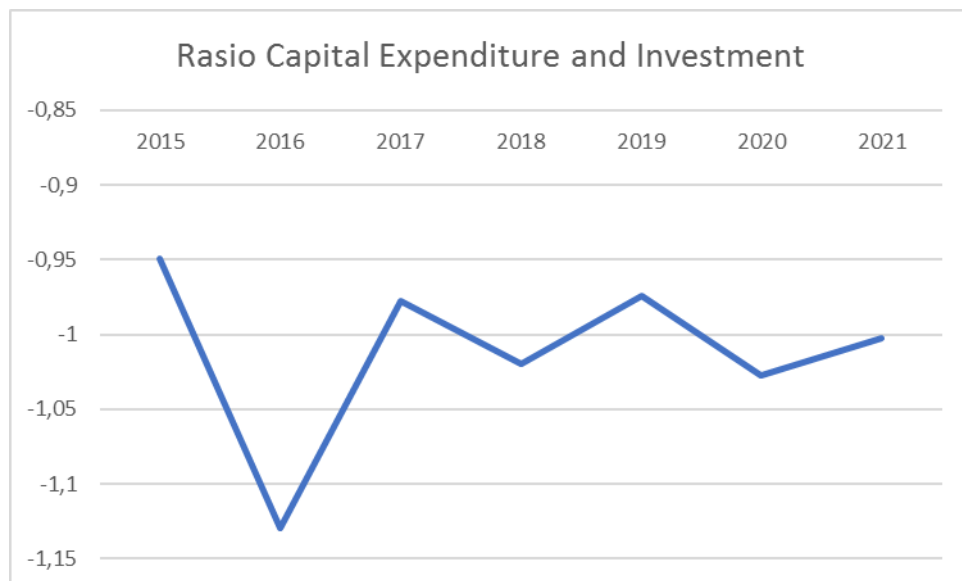
Rasio PDP ini digunakan untuk mengukur perkembangan dana pensiun. Pertumbuhan dana pensiun dihitung dari perbandingan aktiva bersih dana pensiun tahun sebelumnya dengan aset neto dana pensiun pada tahun sekarang. Rumus PDP sebagai berikut

$$PDP = \frac{Aktiva Bersih_t - Aktiva Bersih_{t-1}}{Aktiva Bersih_{t-1}} \times 100\%$$

Tabel 6 Pertumbuhan Dana Pensiun

PDP	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Aktiva Bersih	72,4 miliar	105,2 miliar	133,4 miliar	168,4 miliar	207,5 miliar	259,1 miliar	323 miliar
Pertumbuhan Dana Pensiun	0	45%	26,8%	26%	23%	24,8%	24,6%

Sumber: Laporan Keuangan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya



Grafik 6 Pertumbuhan Dana Pensiun

Berdasarkan data yang didapat dan telah diolah melalui perhitungan. Pertumbuhan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya cenderung normal dan stabil. Pertumbuhan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya tertinggi terjadi di tahun 2016 yaitu setelah setahun berdiri kemudian pada tahun-tahun berikutnya rata-rata hasil pertumbuhan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya hanya sekitar 25%.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka kesimpulannya adalah kinerja keuangan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya berjalan dengan baik, dilihat dari rasio profitabilitas; ROI Dana Pensiun Pelindo Purnakarya mencapai target sasaran investasi sebesar 9% setelah 2 tahun berdiri. Berikutnya, peneliti menyimpulkan rasio ROA Dana Pensiun Pelindo Purnakarya cenderung naik dari tahun ke tahun. Selain itu, dari sisi efisiensi biaya investasi Dana Pensiun Pelindo Purnakarya sangatlah efisien dikarenakan biaya investasi dana pensiun tidak terlalu besar. Namun pada tahun 2017 terjadi peningkatan biaya investasi untuk membayar pensiunan yang meningkat di tahun berikutnya. Rasio pendanaan pada kondisi ini yaitu dibawa 100% yang menunjukkan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya mengalami defisit oleh karena piutang iuran. Kemudian untuk rasio capital expenditure dana pensiun Pelindo Purnakarya menunjukkan hasil yang negatif. Namun semakin kecil rasio semakin baik kinerja capital expenditure-nya. Terakhir, untuk rasio pertumbuhan dana pensiun, Dana Pensiun Pelindo Purnakarya menunjukkan performa yang stabil.

Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan simpulan yang telah diambil maka saran-saran yang diajukan terkait penelitian ini adalah:

Stabilitas kinerja keuangan harus tetap dijaga walaupun kinerja keuangan Dana Pensiun Pelindo sangat baik, terutama dalam pengelolaan aset jika terjadi peningkatan jumlah pensiun.

Hasil Penelitian ini dapat dikembangkan pada penelitian berikutnya. Hal yang perlu dikembangkan seperti rasio-rasio keuangan yang lain yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dana pensiun. Dikarenakan dana pensiun mempunyai program yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah Sharasanti, D. (2017). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Pada Dana Pensiun Universitas Surabaya. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(1), 12.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Endang, R., Disman, Nugraha, & Maya, S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Dana Pensiun Bank BJB. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 6(2), 12. <https://doi.org/10.28926/briliant>
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Halim, A. (2016). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Hasanah, N. (2012). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dana Pensiun. *Media Riset Akutansi*, 12(2), 36.
- Husnan, & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Sekolah tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Istiqomah, N., & Astuti, H. W. (2018). Analisis Rasio Pendanaan Terhadap Pemenuhan Kewajiban Pembayaran Manfaat Pensiun Pada Dana Pensiun Perkebunan PTPN. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 4(1), 14.
- Kadarisman, & Wahyuni, S. (2010). *Manajemen Dana Pensiun Indonesia*. Mediantara.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (1st ed.)*. Rajawali Pers.
- Mahmudi. (2019). *Buku Laporan Analisis Keuangan Daerah*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Mursalim, & Rafia, N. (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Equity (ROE) Dan Return On Asset (ROA) pada PT. Indosat Tbk Periode. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Prastowo, D. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Rahmadona, S. (2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Yayasan Dana Pensiun Pusri Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Kitabah*, 2(2), 17.
- Sari, W. (2018). *Akuntansi Penerimaan Dan Pengelolaan Dana Pensiun Pada PT. Purna Bakti BTPN Sungguminasa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.)*. BPFE.
- Soemitra, A. (2017). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah (2nd ed.)*. Prenada Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.

Sunarka, D., Hartiyah, S., & Putranto, A. (2019). Pengaruh Analisis Laporan Keuangan Return On Investemnt, Efisiensi Biaya Operasional, Efisiensi Biaya Investasi, Rasio Kecukupan Dana Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dana Pensiun Tambi (Studi Kasus Pada Dana Pensiun Tambi Periode 2011 Sampai 2018). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 8.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonisia.

Wahono, I. (2017). Analisis Indikator Kinerja Yang Memengaruhi Kebijakan Kenaikan Manfaat Pensiun Pada Program Pensiun Manfaat Pasti DPPK PT AJS.

Widjajanto, J. (2017). *Siap Hadapi Pensiun Dini*. Penebar Plus.

Wijayanto, D. (2012). *Pengantar Manajemen*. PT.Gramedia Pustaka Utama.

Yudanto, H. (2016). *Pendanaan Dana Pensiun Program Pensiun Manfaat Pasti (Studi Kasus Dana Pensiun Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.